

RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN CANVA DI KELAS VIII

Destian Savitri¹, Wikanengsih², Iis Siti Salamah Azzahra³

¹⁻³ IKIP SILIWANGI

¹destiansavitri01@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³salamahazzahra@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Learning with the Project Based Learning model is an interactive learning that can create a pleasant learning atmosphere. The Canva is a digital medium that can be combined with the Project Based Learning learning model to help students create poetry writing by leveraging advanced features in the Canva such as adding elements, images, and fonts, as well as available online, paid, and free ready-to-use frame examples. The aim of this study is to find out how the students respond to the Learning to the poetic writing material and the obstacles encountered by the students during the process of learning to write poetry with the project based learning model assisted by Canva. It was studied using Qualitative Descriptive research methods. The sample used was all the students of the eighth grade A SMC Advent Cimindi of 25 people. The data was taken using an elevator containing 10 statements consisting of 5 positive statements and 5 negative statements as well as 1 question about the impediments of the students during the learning process. The results of the study indicated that the respondents obtained an average percentage of 60% with the category Good enough. As for the constraints experienced by the students are lack of understanding of the Canva and Lack of stability of the Internet to access the Canva.

Keywords: Poetry Writing, Project Based Learning, Canva

Abstrak

Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran interaktif yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Aplikasi Canva merupakan media digital yang dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran Project Based Learning untuk membantu peserta didik menciptakan karya tulis Puisi dengan memanfaatkan fitur-fitur canggih yang ada di dalam Aplikasi Canva seperti penambahan elemen, gambar, dan bentuk huruf, serta tersedia contoh-contoh bingkai yang siap dipakai baik secara online, berbayar, maupun gratis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan model *Project Based Learning* Berbantuan Canva pada materi menulis puisi dan kendala yang dihadapi peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi dengan model Project Based Learning berbantuan Canva. Hal ini diteliti menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu seluruh peserta didik kelas VIII A SMP Advent Cimindi yakni sebanyak 25 orang. Data diambil menggunakan angket berisi 10 pernyataan yang terdiri 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif serta 1 pertanyaan mengenai kendala peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa respons peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 60% dengan kategori Cukup Baik. Adapun kendala yang dialami oleh peserta didik yakni kurang pemahannya mengaplikasikan Canva dan Kurang stabilnya jaringan internet untuk mengakses Aplikasi Canva.

Kata Kunci: Menulis Puisi, *Project Based Learning*, Canva

PENDAHULUAN

Perubahan sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pasca pandemi yang mulanya dilaksanakan secara jarak jauh dan berbasis internet, kini diubah kembali menjadi tatap muka. Perubahan ini tentunya memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik terutama dalam keterampilan berbahasanya. Pembelajaran jarak jauh menjadikan peserta didik kurang mengasah keterampilan berbahasa yang diantaranya yakni Membaca, Menyimak, Berbicara dan Menulis. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang jarang dikembangkan oleh peserta didik selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini terjadi karena pembelajaran jarak jauh banyak menggunakan media digital sebagai media utama dalam penyampaian materi yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai. Menurut (Alimah dkk., 2024) dalam penelitiannya yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Luring Pascapandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Tanasitolo*” menyatakan bahwa ada beberapa problematika pasca pembelajaran jarak jauh yakni peserta didik menjadi pribadi yang kurang aktif, interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan guru tidak harmonis, serta menurunnya motivasi belajar peserta didik.

Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus dimodifikasi agar dapat menstimulus keaktifkan peserta didik seperti menggunakan model pembelajaran interaktif berbasis proyek atau sering dikenal sebagai model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran interaktif yang dapat digunakan pada materi menulis puisi. Menurut (Sianturi, 2021) model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berfikir kritis / dan dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sejalan dengan itu, (Wikanengsih, dkk., 2018) menyatakan bahwa peserta didik memperoleh nilai yang besar setelah menerapkan model *Project Based Learning*.

Disamping itu, penggunaan media digital atau yang lebih dikenal sebagai media ICT ini juga dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik maupun pendidik. Media ICT memiliki cakupan lebih luas untuk bisa dikembangkan dalam dunia Pendidikan. Sejalan dengan hal itu, menurut (Martiana, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran bisa menjadi lebih efektif, menarik, optimal dan merangsang daya kreativitas peserta didik. Maka dari itu, penggunaan media ICT dapat digunakan sebagai media belajar atau sarana untuk pengerjaan tugas peserta didik yang dapat menstimulus meningkatnya keterampilan menulis. Penggunaan media ICT untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran aktif seperti model *Project Based Learning*

agar peserta didik menjadi lebih interaktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Azzahra & Azhari., 2024) pada penelitiannya yang berjudul “*Description Of Writing Exposition Text Using The Discovery Learning Model Assisted With Media Canva*” yang menyatakan bahwa peserta didik memperoleh nilai rata-rata yang cukup baik setelah menggunakan media Canva sebagai media menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dapat dikombinasikan dengan Canva untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan dapat menjadikan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, serta dapat meningkatkan keterampilan menulis. Oleh karena itu kajian penelitian ini berfokus pada respons peserta didik terhadap penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas VIII sesuai dengan silabus pada kurikulum Merdeka tahun 2023.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif yang akan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi atau objek tertentu melalui kegiatan observasi menggunakan angket. Hal ini sejalan dengan pendapat (Permana dkk., 2023) penelitian Kualitatif Deskriptif adalah penelitian yang mengkombinasikan sebuah permasalahan untuk diteliti secara menyeluruh dengan ringkas. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumennya yang berisikan 10 pernyataan mengenai respons terhadap pembelajaran menulis puisi dengan model *Project Based Learning* dan 1 pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 25 orang peserta didik kelas VIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Angket yang digunakan berisi 10 butir pernyataan mengenai respons peserta didik serta 1 butir soal uraian tanggapan mengenai kendala yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva. Masing-masing pernyataan memiliki rentang skor dari 1 sampai 5. Butir pernyataan angket tersebut memiliki kalimat yang bersifat Positif dan Negatif. Pernyataan dengan nomor urut 1,

3, 4, 7, 9 bersifat Positif sedangkan pernyataan dengan nomor urut 2, 5, 6, 8, 10 bersifat Negatif. Angket diberikan melalui formulir digital dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Angket

No siswa	Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	2	3	3	2	2	4	1	3	3
2	4	1	3	4	1	2	3	2	3	2
3	5	3	5	5	1	1	4	2	5	3
4	4	1	4	3	1	1	3	1	4	1
5	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2
6	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2
7	4	1	4	5	1	1	5	1	4	2
8	4	2	4	5	3	2	4	1	5	2
9	4	1	3	5	1	1	5	1	4	2
10	4	2	4	5	2	2	4	2	3	2
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
12	3	2	4	5	2	4	5	2	5	3
13	5	2	4	5	2	2	5	2	4	3
14	5	1	5	5	1	1	5	1	5	1
15	4	1	5	5	1	2	5	2	5	2
16	5	2	5	5	1	1	5	1	5	1
17	5	2	4	3	2	3	3	2	3	3
18	5	1	5	5	1	1	5	1	5	2
19	4	2	4	5	2	2	4	2	4	1
20	3	5	2	4	2	4	4	4	4	2
21	5	1	5	5	1	1	5	1	5	2
22	4	4	3	3	1	1	3	1	3	3
23	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
24	3	4	4	4	1	1	4	3	3	3
25	4	4	4	5	2	1	5	3	3	1
Jumlah	100	55	96	108	39	48	105	48	98	55
Rata-rata nilai	4	2,2	3,84	4,32	1,56	1,92	4,2	1,92	3,92	2,2
Skor Maks	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
%	80	44	76,8	86,4	31,2	38,4	84	38,4	78,4	44
% rata-rata	60,16%									

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase hasil jawaban angket pada masing-masing pernyataan. Pernyataan pertama berupa kalimat positif yang berbunyi “Saya memperoleh motivasi belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva dalam materi menulis puisi” memperoleh rata-rata nilai 4 dengan persentase 80% yang artinya peserta didik setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan kedua berupa negative yang berbunyi “Saya merasa kesulitan memahami materi menulis puisi dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva” memperoleh rata-

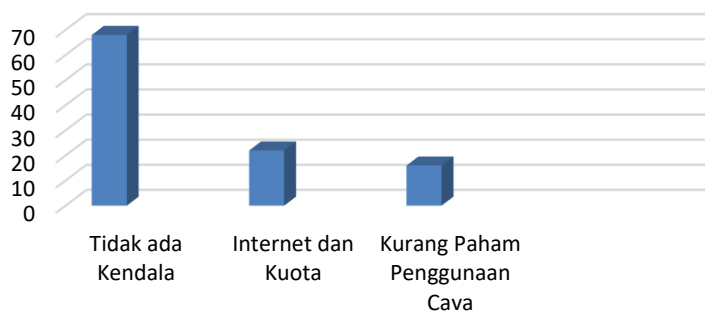
rata nilai 2,2 dengan persentase 44% yang artinya peserta didik cenderung tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Selanjutnya, pernyataan ketiga berupa kalimat positif yang berbunyi “Saya merasa lebih aktif dalam pembelajaran menulis puisi dengan model *Project Based Learning* berbantuan Canva” memperoleh rata-rata nilai 3,8 dengan persentase 78,6% yang artinya peserta didik cenderung setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan ke empat berupa kalimat positif yang berbunyi “Saya senang belajar menulis puisi dengan aplikasi Canva” memperoleh rata-rata jawaban 4,32 yang artinya peserta didik cenderung setuju dengan pernyataan tersebut, serta memiliki hasil persentasi sebesar 86,4%. Pernyataan ke lima berupa kalimat negative yang berbunyi “Saya merasa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva ini tidak menarik.” memiliki rata-rata jawaban 1,56 yang artinya peserta didik sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, serta memiliki persentase jawaban sebesar 31,2%. Pernyataan ke enam berupa kalimat negatif yang menyatakan bahwa “Saya merasa tidak paham materi menulis puisi menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva” memiliki rata-rata jawaban 1,92 dengan persentase 38,4% yang artinya peserta didik tidak setuju dengan pernyataan tersebut,.

Pernyataan ke tujuh berupa pernyataan positif yang menyatakan bahwa “Penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan Canva memudahkan saya untuk menulis puisi” memiliki rata-rata jawaban 4,2 dengan persentase sebesar 84% yang artinya peserta didik cenderung setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan ke delapan berupa kalimat negatif yang menunjukkan bahwa “Penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan Canva memudahkan saya untuk menulis puisi.” memiliki rata-rata jawaban 1,92 dengan persentase 38,4% yang artinya bahwa peserta didik tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Selanjutnya pernyataan ke sembilan berupa kalimat positif yang menyatakan bahwa “Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva membuat saya berani mengemukakan ide ke dalam puisi” memiliki rata-rata jawaban yaitu 3,92 dengan persentase 78,4% yang artinya peserta didik cenderung setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan ke sepuluh berupa kalimat negatif yang menyatakan bahwa “Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menulis puisi menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva” pernyataan ini memiliki rata-rata jawaban 2,2 dengan persentase 44% yang menyatakan bahwa peserta didik cenderung tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Selain butir soal berupa pernyataan, angket respons ini memiliki 1 pertanyaan yang dapat

ditanggapi langsung oleh peserta didik yakni berupa soal uraian yang berbunyi “Adakah kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan aplikasi Canva?” Tujuan dibuatnya soal uraian ini yaitu untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh masing-masing peserta didik ketika menggunakan aplikasi Canva dalam kegiatan menulis puisi. Hasil pengolahan data dalam bentuk persentase diuraikan dalam diagram, sebagai berikut.



Grafik 1. Penggunaan Aplikasi Canva

Berdasarkan hasil perhitungan data seperti pada diagram di atas, mayoritas peserta didik atau sebanyak 68% peserta didik menjawab tidak ada kendala dalam kegiatan menulis puisi dengan aplikasi Canva. Sedangkan 22% peserta didik berpendapat bahwa kekuatan jaringan internet dan kuota menjadi kendala yang dirasakan saat menulis puisi dengan aplikasi Canva. Selain itu sebanyak 16% peserta didik berpendapat kesulitan menggunakan aplikasi Canva karena kurang paham cara menggunakannya.

Pembahasan

Proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* telah mendapat respons baik dari peserta didik yang dapat diketahui dari hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh seluruh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berbantuan Canva. Angket tersebut berisi 10 pernyataan yang diantaranya memiliki 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif dengan 5 kategori kategori penilaian yakni: (5) Sangat Setuju; (4) Setuju; (3) Cukup Setuju; (2) Tidak Setuju; (1) Sangat Tidak Setuju. Selain 10 pernyataan, terdapat juga 1 butir pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, 5 pertanyaan positif mendapat respons rata-rata 3 yang bermakna peserta didik setuju dengan pernyataan tersebut, dan 5 pernyataan negatif mendapat respons rata-rata 2 yang maknanya peserta didik tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan

hasil angket tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva pada kegiatan menulis puisi dapat diterima baik oleh peserta didik dan dianggap sebagai model pembelajaran yang menyenangkan karena dengan model ini peran peserta didik bisa lebih aktif. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Meningkatkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Project Based Learning*” yang menurut (Setiono dkk., 2020) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* ini dapat meningkatkan nilai karakter peserta didik yang diantaranya yakni Bersahabat, Kritis, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Telitian Peduli Lingkungan.

Adapun kendala yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran berlangsung yakni kurangnya pemahaman pada penggunaan aplikasi Canva serta jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wikanengsih & Suhara, 2021) yang menyatakan pendapatnya dalam penelitian berjudul “Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Project Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual” menyatakan bahwa respons peserta didik terhadap model *Project Based Learning* yaitu merasa kesulitan dalam menuangkan dan menguraikannya ke dalam unsur pembangun puisi.

SIMPULAN

Respons peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi melalui angket respons yang berisikan 10 pernyataan yang diantaranya merupakan lima pernyataan negatif dan lima pernyataan positif, serta 1 pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi siswa selama melaksanakan pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons yang baik dengan menyetujui lima pernyataan positif dan tidak menyetujui lima pernyataan negatif. Hasil tersebut memiliki rata-rata nilai persentase sebesar 60,16%. Adapun hasil lain yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik tidak memiliki kendala dalam melaksanakan pembelajaran ini, Sebagian kecil lainnya menyatakan bahwa kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman menggunakan aplikasi Canva, dan sulitnya mengakses Canva karena kurangnya stabil jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Janah, S., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJB (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 637–644.
- Martiana, E. (2020). Penggunaan ICT Dalam Pembelajaran. *Social, Humanities and Education Studies (SHEs) : Series*, 3(3), 1579–1583. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Permana, I., Saputri, O. E., & Salamah Azzahra, I. S. (2023). Penerapan Media Aplikasi Canva Pada Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Cimahi. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(5), 439–452. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i5.19713>
- Setiono, P., Yuliantini, N., & Dadi, S. (2020). Meningkatkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(1), 86–92. <https://doi.org/10.33369/pgsd.13.1.85-92>
- Sianturi, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Informatika Materi Pengolahan Angka Microsoft Excel. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(2), 44–51. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i2.56734>
- Siti, I., Azzahra, S., & Azhari, Y. Z. (2024). *Description of Writing Exposition Text Using the*. 7(1), 9–16.
- Sitti Hikmah Alimah, Sulastriningsih Djumingin, & Idawati Garim. (2024). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Luring Pascapandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Tanasitolo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 701–710. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3304>
- Wikanengsih, W., & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Metode Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 101–108.